

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DATA, PENGUJIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Profil KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan**

###### **a. Sejarah Berdirinya KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan.**

KSN jatim yang sekarang biasa dikenal orang sebagai KSPPS NURI JATIM merupakan salah satu koperasi syariah yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam berskala Provinsi Jawa Timur. Kantor pusat KSPPS NURI JATIM terletak di jalan raya Palduding-Pegantenan, Desa Plakpak, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan. Koperasi ini berdiri pada hari Senin tanggal 1 Desember 2008 yang didirikan oleh para alumni pondok pesantren Banyuwangi. KSPPS Nuri Jatim mulai beroperasi pada tanggal 1 Januari 2009 dimana saat itu hanya memiliki satu kantor pelayanan yang terletak di jalan raya Palengaan simpang tiga Palduding Desa Plakpak, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan.

Seiring berjalannya waktu KSPPS Nuri Jatim terus mengalami perkembangan dengan membuka beberapa kantor cabang bukan hanya di wilayah pamekasan saja akan tetapi juga membuka kantor cabang wilayah sampang dan sumenep sehingga pada tahun 2014 pengurus KSPPS Nuri Jatim mengajukan alih

bina kepada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur.<sup>1</sup> Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Nuri, terdaftar tanggal 20 Oktober 2010, selanjutnya Pada tanggal 11 Desember 2014 Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Nuri telah memperoleh Pengesahan Akta Perubahan Anggaran Dasar dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur Nomor: P2T/10/09.02/01/XII/2014, tanggal 11 Desember 2014 serta Surat Izin Usaha Simpan Pinjam dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur Nomor : P2T/26/09.06/01/XII/2014, tanggal 11 Desember 2014.

#### **b. Visi Misi**

Visi merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu lembaga. Sedangkan misi adalah hal-hal yang perlu dilakukan untuk mewujudkan visi. Adapun visi dan misi KSPPS Nuri Jatim adalah sebagai berikut:<sup>2</sup>

Visi:

terwujudnya koperasi syariah yang unggul dan kompetitif sebagai pilar pembangunan ekonomi umat

Misi:

- 1) Menjadikan KSPPS Nuri Jatim sebagai rujukan Koperasi Syariah.
- 2) Menciptakan pelayanan dan SDM KSPPS Nuri Jatim yang kompetitif dan professional.
- 3) Meningkatkan pendapatan anggota dan masyarakat
- 4) Membangun kesadaran masyarakat akan kehidupan bergotong royong dalam melakukan aktivitas usahanya.

---

<sup>1</sup> KSPPS NURI JATIM, di akses dari <https://nurijatim.com/sekilas-sejarah/> pada tanggal 26 Mei 2024 pukul 08:39.

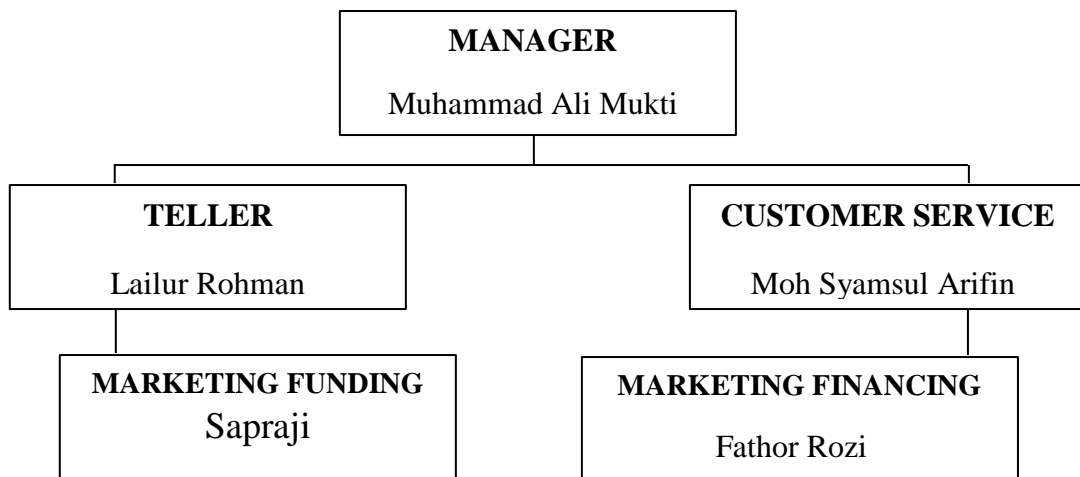
<sup>2</sup> KSPPS NURI JATIM, di akses dari <https://nurijatim.com/sekilas-sejarah/> pada tanggal 05 Juli 2024 pukul 10:17.

- 5) Menciptakan pengusaha muslim yang tangguh di lingkungan masyarakat.
- 6) Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya dikalangan anggota melalui sistem syariah.

**c. Struktur Organisasi**

**Gambar 4. 1**

**STRUKTUR KSPPS NURI JATIM KANTOR  
CABANG PAKONG**



Sumber: KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong data diolah tahun 2024

**2. Deskripsi Data Penelitian dan Responden**

**a. Deskripsi Data Penelitian**

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner langsung kepada responden. Penelitian ini menyebarkan 84 kuesioner pada anggota KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan. Pengumpulan data secara langsung dikumpulkan peneliti dengan menemui langsung responden dengan mendatangi Kantor KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan

yang dijadikan sampel oleh peneliti. Berikut rincian data penyebaran dan pengembalian kuesioner yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1**  
**Rincian Penyebaran Pengembalian Kuesioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Kuesioner yang disebar	84
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	84
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	84
Tingkat pengembalian (respon rate)	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan (usable respon rate)	100%

Sumber: data diolah tahun 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa kuesioner yang dianalisis lebih lanjut sebanyak 84 kuesioner dengan tingkat pengembalian 100%.

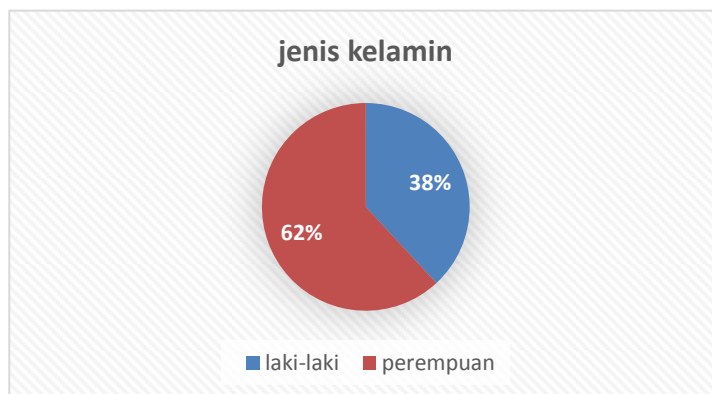
## **b. Deskripsi Data Responden**

### **1) Jenis Kelamin**

Berikut ini merupakan rincian jenis kelamin responden dalam penelitian ini:

**Gambar 4.2**

**Jenis Kelamin**



Sumber: data diolah tahun 2024

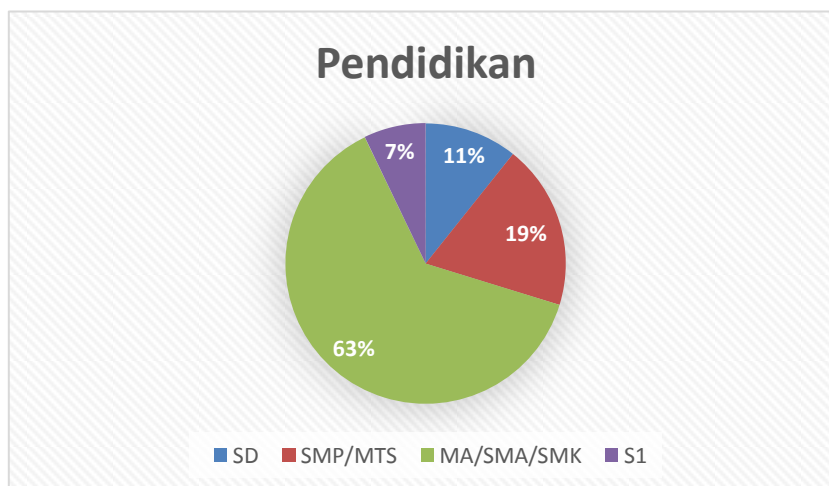
Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa data penelitian berdasarkan jenis kelamin anggota KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan diperoleh laki-laki yakni sebanyak 32 anggota (38%), sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 52 anggota (62%).

**2) Pendidikan**

Berikut ini merupakan rincian pendidikan responden dalam penelitian ini:

**Gambar 4.3**

**Pendidikan**



Sumber: data diolah tahun 2024

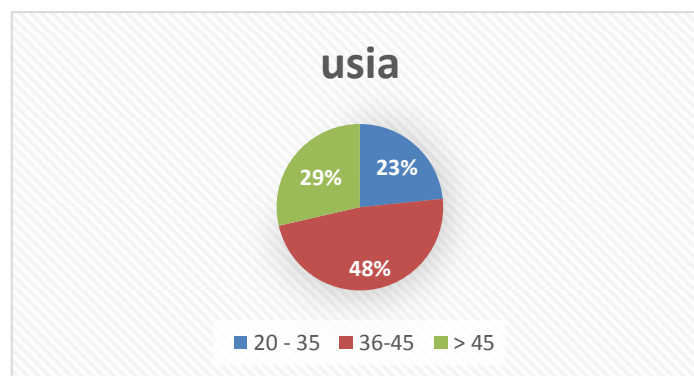
Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa data penelitian berdasarkan jenis kelamin anggota KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan diperoleh SD yakni sebanyak 9 anggota (11%), SMP/MTS sebanyak 16 anggota (19%), MA/SMA/SMK sebanyak 53 Anggota (63%), dan S1 sebanyak 6 anggota (7%).

### 3) Usia Responden

Berikut merupakan rincian usia responden dalam penelitian ini:

**Gambar 4.3**

**Usia Responden**



Sumber: data diolah tahun 2024

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa data penelitian berdasarkan jenis kelamin anggota KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan usia 20-35 diperoleh 18 anggota (223%), usia 36-45 sebanyak 37 anggota (48%), dan usia > 45 sebanyak 29 anggota (29%).

### c. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Tanggapan responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini mengenai pengaruh kualitas layanan dan citra lembaga terhadap minat menabung anggota di KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan dapat dijelaskan melalui

tanggapan responden yang diperoleh dari hasil angket yang telah disebar, maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada distribusi frekuensi variabel dibawah ini :

### 1) Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Layanan

Sikap responden terkait variabel kualitas layanan dijelaskan di tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2**

**Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Layanan**

No	Sangat tidak setuju : 1		Tidak setuju : 2		Kurang setuju : 3		Setuju : 4		Sangat Setuju : 5		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1							42	50%	42	50%	84
2							44	52,4%	40	47,6%	84
3					8	9,5%	35	41,7%	41	48,8%	84
4					4	4,8%	40	47,6%	40	47,6%	84
5					1	1,2%	46	54,8%	37	44%	84
6					3	3,6%	36	42,9%	45	53,6%	84
Total					16		243		245		504

Sumber: data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel kualitas layanan di atas menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban atau tanggapan

$$\text{Skor: } ((\sum STSx1)+(\sum TSx2)+ (\sum KSx3)+ (\sum Sx4)+ (\sum SSx5)) : (n \times 5 \times 6)$$

$$= ((0 \times 1) + (0 \times 2) + (16 \times 3) + (243 \times 4) + (245 \times 5)) : (84 \times 5 \times 6)$$

$$= (0 + 0 + 48 + 972 + 1.225) : 2.520$$

$$= 2.245 : 2.520$$

$$= 0,89 \times 100\% = 89\%$$

Secara kontinum 89% termasuk kategori sangat kuat karena berada di antara 80% - 100.

## 2) Distribusi Frekuensi Variabel Citra Lembaga

Sikap responden terkait variabel citra lembaga dijelaskan di tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3**

**Distribusi Frekuensi Variabel Citra Lembaga**

No	Sangat tidak setuju : 1		Tidak setuju : 2		Kurang setuju : 3		Setuju : 4		Sangat Setuju : 5		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1					1	1,2%	35	41,7%	48	57,1%	84
2					3	3,6%	31	36,9%	50	59,5%	84
3					2	2,4%	33	39,3%	49	58,3%	84
4					1	1,2%	25	29,9%	58	69%	84
Total					7		124		205		336

Sumber: data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel citra lembaga di atas menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban atau tanggapan

$$\begin{aligned}
 \text{Skor: } & ((\sum STSx1)+(\sum TSx2)+(\sum KSx3)+(\sum Sx4)+(\sum SSx5)) : (n \times 5 \times 4) \\
 & = ((0 \times 1) + (0 \times 2) + (7 \times 3) + (124 \times 4) + (205 \times 5)) : (84 \times 5 \times 4) \\
 & = (0 + 0 + 21 + 496 + 1.025) : 1.680 \\
 & = 1.542 : 1.680 \\
 & = 0,91 \times 100\% = 91\%
 \end{aligned}$$

Secara kontinum 91% termasuk kategori sangat kuat karena berada di antara 80% - 100.



### 3) Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menabung

Sikap responden terkait variabel minat menabung dijelaskan di tabel dibawah ini

**Tabel 4.4**

**Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menabung**

No	Sangat tidak setuju : 1		Tidak setuju : 2		Kurang setuju : 3		Setuju : 4		Sangat Setuju : 5		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1							38	45,2%	46	54,8%	84
2							30	35,7%	54	64,3%	84
3					4	4,8%	29	34,5%	51	60,7%	84
4					1	1,2%	30	35,7%	53	63,1%	84
Total					5		127		204		336

Sumber: data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel minat menabung di atas menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban atau tanggapan

$$\begin{aligned}
 \text{Skor: } & ((\sum STSx1)+(\sum TSx2)+(\sum KSx3)+(\sum Sx4)+(\sum SSx5)) : (n \times 5 \times 4) \\
 & = ((0 \times 1) + (0 \times 2) + (6 \times 3) + (127 \times 4) + (204 \times 5)) : (84 \times 5 \times 4) \\
 & = (0 + 0 + 15 + 508 + 1.020) : 1.680 \\
 & = 1.543 : 1.820 \\
 & = 0,84 \times 100\% = 84\%
 \end{aligned}$$

Secara kontinum 84% termasuk kategori sangat kuat karena berada di antara 80% - 100.

#### d. Uji Kualitas Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas di gunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pernyataan kuesioner masing-masing variabel atau indikator. Teknik pengujiannya menggunakan person correlation yakni korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai  $r_{hitung}$ ) dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut di katakan valid.

Berdasarkan jumlah sampel penelitian yang berjumlah 84 responden dengan  $\alpha = 0,05$ , sehingga nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,180. Berdasarkan hasil uji validitas dalam penelitian ini hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

#### **Hasil Uji Validitas (*Person Correlation*) Variabel X dan Y**

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	$R_{tabel}$	Validitas
Kualitas Layanan (X1)	X1.1	0,504	0,180	Valid
	X1.2	0,482	0,180	Valid
	X1.3	0,581	0,180	Valid
	X1.4	0,537	0,180	Valid
	X1.5	0,407	0,180	Valid
	X1.6	0,406	0,180	Valid
Citra Lembaga (X2)	X2.1	0,760	0,180	Valid
	X2.2	0,526	0,180	Valid
	X2.3	0,789	0,180	Valid
	X2.4	0,677	0,180	Valid
Minat (Y)	Y1.1	0,694	0,180	Valid
	Y1.2	0,754	0,180	Valid

	Y1.3	0,774	0,180	Valid
	Y1.4	0,705	0,180	Valid

Sumber: data primer diolah tahun 2024

Suatu indikator dikatakan valid apabila  $n = 84$  dan  $\alpha = 0,05$ , maka  $r_{tabel} = 0,180$  dengan ketentuan:

Hasil  $r_{hitung} > r_{tabel} (0,180) = \text{valid}$

Hasil  $r_{hitung} < r_{tabel} (0,180) = \text{tidak valid}$

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat jawaban atau tanggapan dari responden akan menghasilkan hasil yang sama jika dilakukan pada tempat dan waktu yang berbeda. Suatu indikator dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas:

**Tabel 4.6**

### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0.615	Reliabel
X2	0,623	Reliabel
Y	0,709	Reliabel

Sumber: data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, semua indikator variabel kualitas layanan, citra lembaga dan minat tersebut dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .

**e. Uji Asumsi Klasik**

**1) Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF. Tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas tiap variabel:

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,092	2,409		,453	,651		
	Kualitas Layanan	,271	,080	,290	3,364	,001	,950	1,052
	Citra Lembaga	,547	,090	,523	6,061	,000	,950	1,052

a. Dependent Variable: Minat Menabung  
Sumber: data primer diolah tahun 2024

Hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel  $0,950 > 0,10$  dan nilai VIF dari masing-masing variabel  $1,052 < 10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

## 2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Variabel dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas apabila nilai sig > 0.05 dan apabila nilai sig < 0,05 maka terjadi heterokedastistas. Ada atau tidaknya heterokedastistas dapat di ketahui menggunakan uji *glejser*. Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji *glejser*.

**Tabel 4.8**

### Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,787	1,418		1,965	,053
	Kualitas Layanan	-,040	,047	-,096	-,852	,397
	Citra Lembaga	-,043	,053	-,091	-,804	,424

a. Dependent Variable: ABS\_RES  
Sumber: data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil uji *glejser* di atas menunjukkan bahwa nilai sig variabel X1 sebesar 0,397 dan nilai sig variabel X2 sebesar 0,424. Berdasarkan hasil tersebut nilai sig variabel X1, X2 > 0,05 Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastistas.

## 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model antara variabel pengganggu masing-masing variabel independen (bebas saling mempengaruhi). Cara untuk mengetahui gejala autokorelasi adalah uji *Durbin*

Watson dengan taraf signifikansi 5%. Ketentuan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Pengambilan Keputusan**

Hipotesis Nol ( $H_0$ )	Keputusan	Jika
Tidak ada Autokorelasi Positif	Tolak $H_0$	$0 < d_{hitung} < d_{L,\alpha}$
Tidak ada Autokorelasi Positif	Tidak Ada Keputusan	$d_{L,\alpha} < d_{hitung} < d_{U,\alpha}$
Tidak ada Autokorelasi Positif dan Negatif	Terima $H_0$	$d_{U,\alpha} < d_{hitung} < 4-d_{U,\alpha}$
Tidak ada Autokorelasi Negatif	Tidak Ada Keputusan	$4-d_{U,\alpha} < d_{hitung} < 4-d_{L,\alpha}$
Tidak ada Autokorelasi Negatif	Tolak $H_0$	$4-d_{L,\alpha} < d_{hitung} < 4$

Berdasarkan rumus di atas, maka dalam peneitian ini hasil uji autokorelasi berdasarkan program SPSS 24 yaitu:

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,653 <sup>a</sup>	,426	,412	1,171	2,305

a. Predictors: (Constant), Citra Lembaga, Kualitas Layanan

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: data primer diolah tahun 2024

Tabel tersebut menunjukkan jika nilai DW sebesar 2.305. Maka untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai DW tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Hasil Keputusan**

dL	dU	4-dL	4-dU	DW	Keputusan
1.596	1.694	2.404	2.306	2.305	Tidak ada Autokorelasi

Sumber: data diolah tahun 2024

Keterangan:

Tabel tersebut menyatakan bahwa nilai DW sebesar 2.305 berada di antara nilai  $dU = 1.694$  dan nilai  $4 - dU = 2.306$  ( $dU < DW < 4 - dU$ ), yakni  $1.694 < 2.305 < 2.306$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

**4) Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat yang keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Variabel dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,15700308

Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,053
	Negative	-,084
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
  - b. Calculated from data.
  - c. Lilliefors Significance Correction.
  - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber: data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas kolomogrov smirnov di atas menunjukkan bahwa nilai sigfikansi sebesar 0,200. Artinya nilai signifikansi (0,200) > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## B. Pembuktian Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui berapa besar pola hubungan atau pengaruh positif atau negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut tabel hasil analisis regresi linear berganda:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,092	2,409		,453	,651
	Kualitas Layanan	,271	,080	,290	3,364	,001
	Citra Lembaga	,547	,090	,523	6,061	,000

- a. Dependent Variable: Minat Menabung
- Sumber: data primer diolah tahun 2024



Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel uji t di atas diperoleh koefisien variabel independen kualitas layanan ( $X_1$ ) = 0,271, variabel citra lembaga ( $X_2$ ) = 0,547, serta konstanta sebesar 1,092. Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linear berganda di atas, maka model persamaan regresi yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1.092 + 0,271X_1 + 0,547X_2 + e$$

Model persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dipahami sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 1,092. Hal ini menunjukkan bahwa apabila independen bernilai tetap atau konstan maka nilai variabel minat menabung anggota 1,092.
- b. Dari hasil analisis regresi linear berganda dengan persamaan  $Y = 1.092 + 0,271X_1 + 0,547X_2 + e$ , maka setiap peningkatan kualitas layanan sebesar 1 satuan diprediksi akan meningkatkan minat menabung anggota sebesar  $0,271X_1$  di KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan.
- c. Dari hasil analisis regresi linear berganda dengan  $Y = 1.092 + 0,271X_1 + 0,547X_2 + e$ , maka setiap peningkatan citra lembaga sebesar 1 satuan diprediksi akan meningkatkan minat menabung anggota sebesar  $0,547X_2$  di KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan.

Berdasarkan hasil uji regresi di atas menunjukkan bahwa citra lembaga ( $X_2 = 0,547$ ) merupakan faktor paling besar terhadap minat menabung anggota di

KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan dibandingkan dengan faktor kualitas layanan ( $X_1 = 0,271$ ).

## 2. Uji t (Uji Signifikan Secara Parsial)

Uji t (secara parsial) digunakan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan  $\alpha = 0,05$  dengan pengambilan keputusan:

- Jika variabel  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika variabel  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berikut adalah tabel hasil uji signifikansi secara parsial :

**Tabel 4.14**

### Hasil Uji Signifikansi Secara Parsial

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,092	2,409		,453	,651
	Kualitas Layanan	,271	,080	,290	3,364	,001
	Citra Lembaga	,547	,090	,523	6,061	,000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: data primer diolah tahun 2024

Dari hasil uji t di atas menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel kualitas layanan ( $X_1$ ) diperoleh hasil sebesar 3,364 (lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,989$ ) dengan taraf sig. 0,001 (lebih kecil dari taraf sig. 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas layanan ( $X_1$ ) terhadap minat menabung anggota (Y). sedangkan  $t_{hitung}$  untuk variabel citra lembaga ( $X_2$ ) diperoleh hasil sebesar 6,061 (lebih besar dari

$t_{\text{tabel}} = 1,989$ ) dengan taraf sig. 0,000 (lebih kecil dari taraf sig. 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan citra lembaga ( $X_2$ ) terhadap minat menabung anggota (Y).

### 3. Uji f (Uji Signifikansi Secara Simultan)

Uji F (uji simultan) bertujuan untuk menguji hipotesis tentang “Ada pengaruh yang signifikan antara kualitas layanan, citra lembaga keuangan mikro syariah terhadap minat menabung anggota di KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan“, dengan  $\alpha = 0,05$  dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika variabel  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka variabel bebas bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika variabel  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka variabel bebas bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Berikut adalah hasil uji signifikansi secara simultan variabel independen:

**Tabel 4.15**

#### Hasil Uji Signifikansi Secara Simultan

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82,451	2	41,226	30,054	,000 <sup>b</sup>
	Residual	111,108	81	1,372		
	Total	193,560	83			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Citra Lembaga, Kualitas Layanan

Sumber: data primer diolah tahun 2024

Dari hasil uji F di atas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 30,054 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,109. Hal ini berarti bahwa nilai  $F_{hitung}$  (30,054) > nilai  $F_{tabel}$  (3,109) dan sig 0,000 < 0,05 sehingga keputusannya adalah variabel X (Kualitas Layanan dan Citra lembaga) secara simultan berpengaruh terhadap Minat menabung anggota di KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti “ Ada pengaruh signifikan antara kualitas layanan dan citra lembaga terhadap minat menabung anggota di KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan melihat *R Square*. Berikut hasil koefisien determinasi yang diolah menggunakan program SPSS:

**Tabel 4.16**

#### Hasil Koefisien Determinasi

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,653 <sup>a</sup>	,426	,412	1,171

a. Predictors: (Constant), Citra lembaga, Kualitas Layanan

Sumber: data primer diolah tahun 2024

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,426 atau 42%. Hal ini berarti sebesar 42% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel bebas yakni variabel kualitas layanan dan citra

lembaga mampu menjelaskan variabel terikat yakni minat menabung anggota. Sedangkan sisanya ( $100\% - 42\% = 58\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji Hipotesis**

	<b>Hipotesis</b>	<b>Kesimpulan</b>
Ha1	Ada pengaruh dari kualitas layanan terhadap minat menabung anggota di KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan.	Diterima
Ha2	Ada pengaruh dari citra lembaga keuangan mikro syariah terhadap minat menabung anggota di KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan.	Diterima
Ha3	Ada pengaruh dari kualitas layanan dan citra lembaga keuangan mikro syariah terhadap minat menabung anggota di KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan.	Diterima

**C. Pembahasan**

Pembahasan ini dilakukan untuk menganalisis hasil “pengaruh dari kualitas layanan dan citra lembaga keuangan mikro syariah terhadap minat menabung anggota di KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan”, secara parsial dan simultan.

**1. Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Menabung Anggota di KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan**

Dari hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa besaran koefisien regresi variabel kualitas layanan bertanda positif yang berarti kualitas layanan berbanding lurus atau searah terhadap minat menabung anggota.

Berdasarkan hasil uji T (uji parsial)  $t_{hitung}$  untuk variabel kualitas layanan ( $X_1$ ) sebesar 3,364 taraf sig. 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  (3,364) >  $t_{tabel}$  (1,989) dan nilai sig. (0,001) < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas layanan ( $X_1$ ) terhadap minat menabung anggota (Y).

Berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa kualitas layanan yang baik akan memberikan dampak baik terhadap minat menabung anggota. Misalnya, seperti kenyamanan anggota dalam melakukan transaksi, cepat dan tanggap terhadap transaksi yang dilakukan anggota, serta menangani anggota dengan penuh kesabaran dan perhatian itu salah satu bentuk pengaplikasian kualitas layanan terhadap anggota, yang dalam hal ini anggota akan berdampak terhadap minat anggota, seperti halnya melakukan transaksi secara berulang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nazaruddin Aziz Dan Vito Shiga Hendrastyo yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Kualitas layanan terhadap minat menabung anggota secara parsial. Kualitas layanan yang baik juga menentukan sikap anggota dalam menilai, memutuskan sekaligus memberikan kesan terhadap suatu layanan yang diberikan.<sup>3</sup> Hal tersebut mendukung atau sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Raihanah Daulay yang menyatakan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung

---

<sup>3</sup> Nazaruddin Aziz Dan Vito Shiga H, "Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang". *Jurnal Pundi*, Vol.03, No. 03, November 2019.

anggota. Artinya semakin baik kualitas layanan yang diberikan maka akan semakin meningkatkan minat menabung anggota.<sup>4</sup>

## **2. Pengaruh Citra Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Minat Menabung Anggota di KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan**

Dari hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa besaran koefisien regresi variabel citra lembaga bertanda positif yang berarti citra lembaga berbanding lurus atau searah terhadap minat menabung anggota.

Berdasarkan hasil uji T (uji parsial)  $t_{hitung}$  untuk variabel citra lembaga ( $X_2$ ) sebesar 6,061 taraf sig. 0,000, Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  (5,616) >  $t_{tabel}$  (1,989) dan nilai sig. (0,000) < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a2$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan citra lembaga ( $X_2$ ) terhadap minat menabung anggota ( $Y$ ).

Berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa citra lembaga KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong memiliki logo dan slogan yang menarik, serta memiliki citra yang dan dikenal masyarakat luas, memiliki daya tarik sesuai dengan kebutuhan anggota, dan sangat loyal terhadap anggota sehingga mendorong anggota KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan untuk terus melakukan secara berulang. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahya Amalia Rizkulillah dkk, yang menyatakan bahwa citra perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung

---

<sup>4</sup> Raihanah Daulay, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Mandiri Syariah Di Kota Medan" *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis, Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember* (2012).

anggota, artinya citra perusahaan baik akan memiliki pengaruh yang baik terhadap minat menabung anggota.<sup>5</sup>

### **3. Pengaruh Kualitas Layanan dan Citra lembaga Terhadap Minat Menabung Anggota Di KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan**

Dari hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 30,054 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,109. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  (30,054) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,100) dan taraf sig. (0,000) < 0,05. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a3$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat dimaknai variabel kualitas layanan dan citra lembaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota secara simultan di KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan. Hal ini berarti bahwa apabila kualitas layanan dan citra lembaga itu baik, maka akan berdampak pada minat menabung anggota di KSPPS NURI JATIM Cabang Pakong Pamekasan. Hal tersebut mendukung atau sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Julia Rika yang menyatakan bahwa kualitas layanan dan citra perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota. Apabila suatu perusahaan selalu memberikan reputasi dan pelayanan yang baik, mempertahankan nilai dari setiap pelanggan

---

<sup>5</sup> Cahya Amalia Rizkulillah, et:al. Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, Citra Perusahaan Dan Promosi Dalam Mempengaruhi Minat Menabung Anggota Koperasi, *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa*, Volume 2 Nomor 1 Januari 2022.



dan kepercayaan anggota, tentunya akan memberikan kesan yang baik pula terhadap perusahaan tersebut.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Julia Rika, Analisis Kualitas Layanan dan Citra Perusahaan terhadap Minat Menabung pada Credit Union Keling Kumang Cabang Ahmad Yani Pontianak, *Bisma*, Vol 7. No 11, Maret , 2023.